

# PEMURIDAN YANG BERGERAK UNTUK MENGUBAH MURID YANG BIJAKSANA

Dina Lorensiana Oenuu

Osaria Lautupang

Ivana B. Bessie

STT Paulus Jakarta

## ABSTRAK

*Pemuridan yang bergerak untuk mengubah murid yang bijaksana merupakan suatu cara atau metode pendidikan yang menekankan pada pengembangan karakter dan kecerdasan emosional siswa. Dalam konteks ini, pemuridan tidak hanya berfokus untuk memberikan atau menyalurkan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk akhlak dan sikap positif yang akan membentuk generasi yang peka terhadap lingkungan dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dan strategi pemuridan yang efektif dalam menciptakan murid yang memiliki kebijaksanaan dalam mengambil keputusan. Jadi Pemuridan adalah misi gereja dan inti kehidupan gereja, bukan pelayanan samping atau alternatif di tengah berbagai pelayanannya. Fokus pemuridan yaitu "Pergi dan Jadikan semua bangsa murid-Ku" merupakan perintah yang berlaku bagi segala gereja di segala tempat. Jadi pemuridan bukanlah suatu pilihan atau alternatif atau kebutuhan local, melainkan dasar kehidupan gereja. Pemuridan memiliki implikasi pengajaran. pengajaran adalah metode pemuridan, pemuridan tidak hanya berhenti pada pertemuan dalam kelompok kecil, melainkan murid kristus yang melakukan firman. Pengajaran mengutamakan informasi teologis sebagai dasar ajaran yang benar. Pemuridan yang sesungguhnya menghasilkan transformasi hidup sorang murid yang bijaksana yang mampu mendengarkan, melakukan dan mempunyai nilai- nilai hudup (value) serta memiliki karakter yg baik melalui firman Tuhan yang berdiam dalam hati.*

**Kata Kunci:** Pemuridan, Murid, Bijaksana

## ABSTRACT

*Discipleship that moves to transform wise students is a way or method of education that emphasizes the development of character and emotional intelligence of students. In this context, discipleship does not only focus on providing or channeling knowledge, but also on forming positive morals and attitudes that will form a generation that is sensitive to the environment and society. This study aims to determine effective discipleship methods and strategies in creating students who have wisdom in making decisions. So Discipleship is the mission of the church and the core of church life, not a side service or alternative in the midst of its various services. The focus of discipleship, namely "Go and Make disciples of all nations" is a command that applies to all churches in all places. So discipleship is not an option or alternative or local need, but the basis of church life. Discipleship has teaching implications. teaching is a method of discipleship, discipleship does not only stop at meetings in small groups, but disciples of Christ who do the word. Teaching prioritizes theological information as the basis for true teaching. True discipleship results in the transformation of the life of a wise disciple who is able to listen, do and have*

*life values (values) and has a good character through the word of God that dwells in the heart.*

**Kata Kunci:** *Discipleship, students, intelligence*

## **PENDAHULUAN**

Pemuridan adalah suatu proses memuridkan dan dimuridkan bagi orang Kristen agar menjadi semakin serupa dengan Kristus melalui pengajaran, yg mendapat tempat yang amat penting untuk membawa setiap orang hidup dalam ketaatan kepada Kristus (**Buku Panduan Lengkap Pemuridan, Oleh Bill Hull**)

Melalui pengajaran juga sangat mempengaruhi seseorang yang mau di muridkan agar mereka dapat mempertahankan kekuatan imannya menuju kedewasaan Rohani, Dalam konteks masa sekarang, pemuridan dapat diartikan sebagai sebuah upaya pembimbingan dan pendampingan yang dilakukan oleh seorang guru atau pembimbing kepada murid untuk menanamkan nilai-nilai tertentu, baik itu nilai spiritual, moral, atau intelektual, agar mencapai suatu transformasi atau perubahan dalam diri.

Pemuridan merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter dan meningkatkan kualitas murid. Namun dalam prakteknya masih banyak murid yang menunjukkan karakter bijaksan yang di harapkan oleh karena itu

Untuk memuridkan seseorang harus melakukan pengajaran secara terus-menerus dan perlu mempunyai komitmen yang kuat, teguh, dan mendasar dengan tidak mengabaikan pengajarannya agar hidup murid yang sebelumnya dalam kebodohan iman yang tidak bermakna apa-apa dapat mengalami transformasi (perubahan) secara bertahap melalui seorang guru atau pengajar yg profesional yang mau memberikan dirinya kepada murid (**Buku Panduan Pembuat Murid, Oleh Bobby Harrington dan Josh Patrick**),

Guru merupakan faktor terpenting dalam menyukseskan kegiatan belajar atau pembimbingan di manapun kegiatan berjalan senantiasa mengharapakan seorang guru yang berkualitas yang memberi tenaga, waktutanpa pamruh kepada murid-muridnya.

Guru juga harus menjadi contoh dan teladan kepad murid oleh karena itu seorang guru harus senantiasa mencerminkan hidup yang pantas dan layak sebagai suatu teladan bagi murid muridnya agar mereka bisa berubah.

Guru juga harus dapat membawa murid- muridnya kepada perubahan hidup yang lebih baik dan berkenan kepada Allah. Di dalam Markus 16: 15-16 Yesus memberi perintah kepada murid-murid-Nya untuk memberitakan injil kepada segala makhluk dan orang-orang yang percaya dan di baptis akan di selamatkan ia memerintakan mereka untuk menjadikan segala bangsa murid-Nya. Tandah bawah seseorang menjadi murid apabila ia mau menerima ajaran mau di bimbing, diarahkan, untuk menuju perubahan atau transformasi hidup yang dapat mengarahkan kehidupan yang mempunyai sifat atau karakter yang baik sama seperti Kristus. (**Buku Berakar Dalam Kristus, Oleh Kambium Media**)

Salah satu nilai yang sangat ditekankan dalam proses pemuridan adalah kebijaksanaan. Kebijaksanaan atau "bijaksana" tidak hanya mencakup kemampuan untuk membuat keputusan yang baik, tetapi juga mencakup pemahaman yang mendalam terhadap situasi, serta kemampuan untuk bertindak dengan hati-hati dan penuh

pertimbangan. Dalam konteks pemuridan, bijaksana sangat di perlukan karena dapat menentukan dinamika perubahan hidupnya untuk menjadi murid yg berkarakter dan kualitas. ada syarat dasar yang perlu di lakukan untuk menjadi murid kristus ialah bawah orang harus melepaskan hak-haknya atas segala harta benda yang dimilikinya.

oleh karna itu apa bila seseorang mau menjadi murid yesus berarti ia harus melepaskan cara hidupnya yang lama dan memulai suatu cara hidup yang baru. Bila di lihat dari pola pegajaran Yesus, yesus memberikan pegajaran kepada murid-muridnya. kemudian membaptis, melayani, jadi apabila kita ingin "mengajar" atau "memuridkan" orang sesuai dengan pola kekristenan maka harus memperhatikan melalui pola yesus yaitu "Mengajar" yang di sertai dengan Tindakan yaitu "menggerakkan" **(Buku Bertumbuh Dalam Kristus, Oleh Kambium Media**

Dilihat dari teladan yesus sebagai guru pengajarannya bukan hanya cocok di masa lalu namun sangat relevan untuk masa kini. para pengajar sekarang sekarang dapat belajar dari metode- metode yang Tuhan yesus lakukan karena iya bukan saja memberi perintah tetapi ada Tindakan nyata yang di kerjakan yesus dan terbukti yaitu banyak orang mendengar dan mengikuti dia

Sebagai seorang hamba Tuhan penting juga mempunyai tugas untuk mengembalakan serta mau bertindak secara langsung untuk mengembalakan atau membimbing kawan domba-dombanya agar menjadi seorang murid yang mau taat, mau mendegarkan dan mau di bimbing sehingga ia mengalami perubahan dalam dirinya agar pertumbuhan imannya tetap berdiri kokoh dan kehidupannya semakin hari semakin dibaharui menuju ke arah yg lebih baik pemuridan, murid, dan bijaksana merupakan tiga bagian penting yang saling berkaitan dan mendalam dalam proses pemuridan, baik dalam konteks perkembangan jasmani maupun spiritual.

Melalui pemuridan yang bijaksana, seorang murid dapat tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas atau berkarakter, tetapi juga matang dalam melakukan segala sesuatu. Oleh karena itu, pemuridan yang bijaksana menjadi kunci dalam membentuk karakter dan potensi seorang murid secara menyeluruh untuk mengalami dinamika atau transformasi hidup untuk menjadi murid yang bijaksana

### **RUMUSAN MASALAH**

Faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas pemuridan dalam membentuk karakter bijaksana pada murid

1. Apa saja faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas pemuridan dalam membentuk karakter bijaksana pada murid
2. Bagaimana cara meningkatkan kualitas pemuridan dalam membentuk karakter bijaksan pada murid
3. Apa saja strategi pemuridan yang efektif dalam meningkatkan kualitas karakter bijaksana pada murid.

## **Faktor- Faktor yang Mempengaruhi**

### **Faktor internal**

#### Kualitas pemurid

Kualitas pemurid sangat mempengaruhi kualitas pemuridan. Pemuridan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang luas dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada murid

#### Motivasi pemuridan

Motivasi pemuridan juga mempengaruhi kualitas pemuridan. Pemuridan yang memiliki motivasi yang kuat untuk membantu murid dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif

#### Keterampilan komunikasi pemurid

Keterampilan komunikasi pemurid sangat penting dalam pemuridan. pemurid yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada murid

### **Faktor Eksternal**

#### Lingkungan belajar

Lingkungan belajar yang kondusif dapat mempengaruhi kualitas pemuridan. lingkungan belajar yang tenang, nyaman, dan memiliki fasilitas yang memadai dapat membantu murid untuk belajar lebih efektif

#### Dukungan orangtua

Dukungan orangtua juga mempengaruhi kualitas pemuridan. Orangtua yang mendukung dan terlibat dalam proses belajar anak dapat membantu meningkatkan kualitas pemuridan.

### **Faktor Murid**

#### Motivasi murid

Motivasi murid sangat mempengaruhi kualitas pemuridan. murid yang memiliki motivasi yang kuat untuk belajar dapat lebih mudah menerima bimbingan dari pemurid.

#### Keterampilan belajar murid

Keterampilan belajar murid juga mempengaruhi kualitas pemuridan. Murid memiliki keterampilan belajar yang baik dapat lebih mudah menerima bimbingan dari pemurid

#### Karakteristik murid

Karakteristik murid, seperti kepribadian, dan latar belakang juga juga mempengaruhi pemuridan.

Pemuridan perlu memahami karakteristik murid untuk dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif.

Bagaimana cara meningkatkan kualitas pemuridan dalam membentuk karakter bijaksan pada murid

#### Membangun hubungan erat dengan murid

Membangun hubungan yang erat dengan murid sangat penting dalam pemuridan. Dengan membangun hubungan yang erat, pemuridan dapat memahami kebutuhannya kekuatan murid, serta membantu mereka mengembangkan karakter bijaksana.

#### Membangun kepercayaan diri murid

Membangun kepercayaan diri murid sangat penting dalam pemuridan. Pemuridan harus dapat membantu murid mengembangkan kepercayaan diri, serta membantu mereka dalam mengatasi kesulitan dan kegagalan.

#### Membangun keterampilan Kerjasama

Keterampilan kerja sama sangat penting dalam pemuridan. pemuridan harus dapat membantu murid mengembangkan keterampilan kerja sama, serta membantu mereka mengatasi kesulitan dan kegagalan.

### **STRATEGI YANG DI GUNAKAN**

#### Pembelajaran berbasis pengalaman

- a. menggunakan pengalaman nyata untuk mengajarkan konsep-konsep bijaksana, seperti mengajarkan tentang kejujuran dengan menggunakan contoh nyata
- b. mengembangkan ketrampilan murid dalam menghadapi situasi nyata, seperti mengembangkan ketrampilan dalam menyelesaikan konflik
- c. meningkatkan kesadaran murid akan pentingnya bijaksana dalam kehidupan, seperti meningkatkan kesadaran akan pentingnya kejujuran dalam hubungan

#### pembelajaran berbasis proyek

- a. menggunakan proyek nyata untuk mengajarkan konsep-konsep bijaksana, seperti mengajarkan tentang Kerjasama dengan menggunakan proyek kelompok
- b. mengajarkan atau mengembangkan ketrampilan murid dalam menghadapi situasi nyata, seperti mengembangkan ketrampilan dalam menyelesaikan tugas
- c. meningkatkan kesadaran murid akan pentingnya bijaksana dalam kehidupan, seperti meningkatkan kesadaran akan pentingnya kerja sama dalam menghadapi tujuan

#### Pembelajaran berbasis kasus

- a. menggunakan kasus nyata untuk mengajarkan konsep-konsep bijaksana, seperti mengajarkan tentang keadilan dengan menggunakan kasus nyata
- b. mengembangkan ketrampilan murid dalam menghadapi situasi nyata, seperti mengembangkan ketrampilan dalam menyelesaikan konflik
- c. meningkatkan kesadaran murid akan pentingnya bijaksana dalam kehidupan misalnya keadilan hubungan

#### pembelajaran berbasis diskusi

- a. menggunakan diskusi untuk mengajarkan konsep bijaksana yaitu tentang kejujuran

- b. menggebangkan ketrampilan murid agar bisa menghadapi situasi dan dalam menyelesaikan konflik yang terjadi
- c. meningkatkan kesadaran murid akan pentingnya kejujuran dalam setiap hubungan

### **Pembelajaran Berbasis Refleksi**

Pembelajaran berbasis refleksi adalah strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas karakter bijaksana pada murid. Dengan menggunakan refleksi, murid dapat mempelajari konsep-konsep bijaksana dalam konteks yang lebih nyata agar dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi nyata atau kehidupan sehari-hari **(Buku Berpikir, Bertindak, Menjadi seperti Kristus, Randy oleh Frazee, Robert Noland)**

### **Pengertian pemuridan**

Kata pemuridan dalam Bahasa Yunani "matheteia". " yang berarti "murid" atau "pengikut." Pemuridan merupakan sebuah proses perubahan untuk membawa mereka yang jauh dari kristus dan agar dapat menolong orang-orang untuk bertumbuh dalam kedewasaan Rohani secara bertahap.

Dan murid merupakan mereka yg memiliki komitmen penuh untuk mengikuti ajaran, bimbingan maupun arahan dari kehidupan gurunya. Secara keseluruhan Pemuridan merupakan suatu keharusan dan tanggung jawab yg harus dilakukan oleh setiap orang yang beriman atau percaya kepada Tuhan.

Dalam matius 28: 19-20 Tuhan yesus memerintahkan agar kita menjadikan semua bangsa murid-Nya, dan kristus sendiri memberi teladan dan juga cara untuk melaksanakan perintah itu, ia menunjukkan bahwa hidup kita sia-sia kalau kita tidak mengubah atau memuridkan manusia lainnya. Menjadi murid juga harus di mulai dengan hubungan yang layak dengan kristus dan memiliki di dalam hatinya apa yang ada di dalam hati yesus, dalam pemuridan juga di ajakarkan untuk mengetahui tentang firman Tuhan, menjadikan iman semakin dewasa dan bertumbuh untuk menjadi serupa dengan kristus maka murid diharapkan untuk menjadi saksi hidup dari ajaran Yesus dan membantu orang lain untuk mengenal kebenaran-Nya. Lukas 6: 40, Yesus mengatakan, "Seorang murid tidak lebih tinggi dari gurunya, tetapi setiap orang yang telah selesai pelajarannya akan sama seperti gurunya, " yang menunjukkan bahwa seorang murid harus bertumbuh menjadi seseorang yang mencerminkan ajaran gurunya.

### **Pengertian Bijaksana**

Kata Bijaksana dalam KBI berarti pandai dan hati-hati dalam menghadapi kesulitan. Bijaksana juga berarti selalu menggunakan akal budi, arif, dan tajam pikiran.

Sedangkan dalam Bahasa Yunani Bijaksan berarti "Sophos" berarti bijaksana atau cerdas, jadi pemuridan dilakukan agar tugas dan tanggung jawab gereja dalam menjalankan amanat agung Tuhan yesus agar terjadi perubahan diri, pertumbuhan iman serta kasih dan pengharapan menuju kearah kristus.

Pemuridan dilakukan untuk menghasilkan murid kristus. Tentu murid kristus yang bijaksana bukan dihasilkan dengan hanya merenungkan firman Allah dan aktif melayani tuhan dalam gereja, melainkan bersaksi bagi kristus melalui berbagai bidang sebagai sarana untuk memuliakan kristus. murid yang menundukan diri sepenuhnya dengan menyerahkan pikiran kepada kristus serta seluruh hidupnya dengan perlahan hidupnya akan mengalami

perubahan yang secara bertahap yang dapat memperbaharui hidupnya menjadi murid yang bijaksana dalam karakter iman yang bijaksana.

Indikator yang paling jelas dari kekeristenan tanpa pemuridan terlihat dari kehidupan ganda, yang mendua hati seperti orang yang memakai topeng, di mana terdapat perbedaan yang signifikan antara kehidupan internal dan eksternal, antara apa yang di katakan dan di hidupi, dan antara apa yang di percaya dan Tindakan nyata. Berbeda dengan murid yang otentik, murid yang otentik berani membuka diri bagi sesama dan diri sendiri. murid yang seperti demikian di hasikan melalui proses pemuridan yang melibatkan dua atau lebih pribadi yang saling berinteraksi dalam kebenaran Allah dan kuasa Roh Kudus.

Dalam konteks sekarang banyak jemaat setiap minggu rutin beribadah kepada tuhan di gereja namun hanya sedikit dari mereka yang sungguh-sungguh mengalami perubahan pertumbuhan iman, perubahan hidup yang di maksud, memiliki iman yang hidup mengalami kuasa Allah untuk hidup kudus, berani menjadi pemimpin Rohani dan bersaksi bagi Tuhan. Seorang murid yang tidak mengalami perubahan karena cara hidup duniawi yang mementingkan diri sendiri sehingga adanya tujuan dari pemuridan adalah murid kristus yang semakin serupa dengan kristus dalam hal karakter, cara piker, kehendak dan ketaatan.

Murid yang bijaksana dan hidup yang serupa dengan kristus berarti ada cara atau gaya hidup gereja yang berperan penting dalam proses pemuridan dimana progam gereja menjadi dasar kehidupan gereja dan murid kristus di ukur dari segi mengikuti progam gereja tatapi yang kelihatannya bahwa gereja sulit menghasilkan jemaat atau murid yang bertumbuh dalam iman dan perbuatan dalam kristus. Gereja perlu membedakan antara wadah dan esensi pemuridan yang ideal, tetapi esensi pemuridan dalah hidup yang di pimpin oleh roh kudus sehingga berjalan setara dengan transformasi hidup yang bijaksana. Sehingga perlu adanya gereja yang dapat membedakan antara wadah dan esensi pemuridan yang ideal **(Buku Menjadi Gereja Pembuat Murid, Neil T. Anderson)**

Pemuridan yang sejati tidak hanya sebatas pada kesetiaan devosi kehidupan pribadi, namun mencakup totalitas hidup yang berpatokan pada Allah sendiri. Pemuridan yang dapat merubah murid yang bijaksana yaitu memberikan seluruh hidupnya dalam otoritas Tuhan, idealnya pemuridan yang demikian bukan hanya menekankan perubahan karakter, melainkan menaklukan segala pikiriran di bawah otoritas Tuhan. Pemuridan perlu di di kerjakan secara serius untuk memenangkan dan menumbuhkan kedewasaan iman yang mengarah kepada kristus sehingga pentingnya gereja memfokuskan diri dalam pemberdayaan pemimpin Rohani dan calon pemimpin Rohani sebagai gakor penting bagi roda kehidupan pemuridan. karena jika gereja tidak memberdayakan seorang pimpinatau pembimbing yabg baik maka proses pemuridan sesungguhnya tidak akan pernah terjadi,

### **Pengertian murid**

Murid adalah orang yang sedang belajar, bersekolah, atau berguru dibawah bimbingan seorang atau beberapa guru. Dalam dunia sufisme, seorang pengikut terekat yang berkomitmen menempuh jalan suluk dalam bimbingan seorang mursyid atau syeh.

### **Mencari Calon Murid Untuk Dimuridkan**

Dewasa ini ada persaingan yang keras dalam usaha memperoleh kesetiaan orang. Yesus berkata "setiap orang yang mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memilik salibnya setiap hari dan mengikut Aku" (Lukas 9: 23)

Seperti pada masa yang lalu, Yesus sedang memanggil murid-murid, bukan hanya sekedar orang-orang Kristen mingguan. Orang Kristen memang hidup dalam dunia tetapi bukan dari dunia orang Kristen hanya mempunyai satu Tuhan yaitu Yesus Kristus yang mengatur kehidupan, seorang murid juga harus berhati-hati dalam pelayanan usaha mencalonkan murid hendak diikuti oleh usaha untuk memantangkan murid mula-mula mencalonkan sekelompok orang, dan memusatkan daya usaha pembinaan kepada calon-calon yang sudah ada setelah berhasil menjadikan mereka murid, barulah bergerak lagi untuk memulai program penacloanan murid baru yang dapat dibimbing atau ditangani.

Dalam pembimbingan calon-calon murid hendaknya ada perhatian yang tidak mengarahkan mereka dan menggunakan mereka sesuai keinginan tetapi tujuannya untuk menolong mereka dan membiasakan mereka untuk tau membedakan antara benar dan salah. Demikian halnya dalam kehidupan Kristen Alkitab mengajarkan bahwa keterlibatan dalam laskar Kristus benar-benar didasarkan atas sukarelaan, karena itu pencalonan sebagai murid harus terus berjalan selama proses Latihan orang yang akan menjadi murid Kristus mencalonkan orang yang akan menjadi murid Kristus dengan menunjukkan kepada mereka bahwa seorang pembimbing berniat menolong mereka agar berkembang disetiap kehidupan. Untuk mudahnya dikatakan bahwa perkembangan dapat dikelompokkan dalam tiga bidang

- Bidang pengajaran. berarti menanamkan pengetahuan
- Bidang Latihan. Berarti menanamkan kecakapan
- Menanamkan sifat.

Perkembangan murid agar dapat mengalami perubahan harus mencakup ketiganya baik pengajaran, Latihan, dan Pembangunan.

### **METODE YANG DIPAKAI**

Ada empat langkah yang di gunakan untuk dapat melatih murid menjadi murid yang bijaksan

#### 1. Langkah pertama: pembentukan kesadaran

Membangun hubungan

membangun yang erat dan percaya dengan murid untuk membangun kesadaran dan pentingnya perubahan

Mengidentifikasi tujuan

Mengidentifikasi tujuan yang ingin di capai oleh murid dan membantu mereka memahami pentingnya perubahan untuk mencapai tujuan tersebut

Mengembangkan kesadaran diri

Mengembangkan kesadaran diri murid tentang kekuatan dan kelemahan mereka, serta membantu mereka memahami bagian perubahan dapat membantu mereka meningkatkan kualitas hidup.

## 2. Langkah Kedua: pembentukan motivasi

### Mengembangkan motivasi

Mengembangkan motivasi murid untuk berubah dengan membantu mereka memahami manfaat perubahan dan bagaimana perubahan dapat membantu mereka mencapai tujuan

### Membangun kepercayaan diri

Membangun kepercayaan diri murid dengan membantu mereka memahami bahwa mereka memiliki kemampuan untuk berubah dan meningkatkan kualitas hidup

### Mengembangkan rencana aksi

Mengembangkan rencana aksi dengan murid untuk membantu mereka memahami langkah-langkah yang perlu di ambil untuk berubah

## 3. Langkah Ketiga: pelaksanaan perubahan

### Mengembangkan keterampilan

Mengembangkan keterampilan murid yang di perlukan untuk berubah, seperti keterampilan komunikasi, keterampilan memecahkan masalah, dan keterampilan mengelola emosi

### Mengembangkan dukungan

Mengembangkan dukungan dari orang-orang di sekitar murid seperti keluarga, teman dan guru untuk membantu mereka tetap termotivasi dan focus pada perubahan

### Mengembangkan evaluasi

Mengembangkan evaluasi dengan murid untuk membantu mereka memahami kemajuan yang telah mereka capai dan bagaimana mereka terus dapat meningkatkan kualitas hidup

## 4. Langkah Keempat: pemeliharaan perubahan

### Mengembangkan rencana pemeliharaan

Mengembangkan rencana pemeliharaan dengan murid untuk membantu mereka memahami bagaimana mereka dapat terus memelihara perubahan yang telah mereka capai

### Mengembangkan dukungan jangka Panjang

Mengembangkan dukungan jangka Panjang dari orang-orang di sekitar murid untuk membantu mereka tetap termotivas dan focus pada perubahan

### Mengembangkan evaluasi jangka Panjang

Mengembangkan evaluasi jangka Panjang dengan murid untuk membantu mereka memahami kemajuan yang telah mereka capai dan bagaimana mereka dapat terus meningkatkan kualitas hidup

## **KESIMPULAN**

Pemuridan yang bergerak untuk mengubah murid yang bijaksana merupakan sebuah strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup dan mengembangkan

karakter bijaksana pada murid. Strategi yang di gunakan sangat membantu yaitu melalui hubungan yang erat, dan saling percaya antara murid dan pemurid serta pemberian kesempatan untuk murid murid dapat mengekspresikan dirinya. dengan demikian, pemuridan yang bergerak untuk mengubah murid yang bijaksana dapat membantu murid mengembangkan karakter bijaksana, serta membantu mereka mengatasi kesulitan dan kegagalan.

Pemuridan yang bergerak untuk mengubah murid yang bijaksana dapat membantu meningkatkan kualitas dalam mereka belajar secara keseluruhan selama proses bimbingan itu berjalan dengan demikian, pengembangan karakter pada murid akan lebih efektif serta membantu mereka untuk individu yang lebih mandiri, yang dapat bertanggung jawab dan dapat berkontribusi dengan kehidupan bermasyarakat. Strategi ini dapat di hubungkan dengan konsep `murid yesus` murid yesus adalah orang yang mengikuti yesus dan belajar darinya serta berusaha untuk mejadi seperti pemuridan yang bergerak untuk menjadi murid yang bijaksana dapat di anggap sebagai salah satu cara untuk membantu murid menjadi murid yesus yang sejati, yesus juga mengajarkan bahwa murid-muridnya harus seperti yaitu menjadi orang-orang yang bijaksana, berempati, dan berkontribusi dalam Masyarakat, yaitu menjadi orang-orang yang dapat memberikan dampak positif, serta membantu mereka menjadi `garam dan terang` dalam Masyarakat, serta membantu mencapai tujuan hidup yang lebih tinggi,

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Pemuridan Intensional Dalam Gereja Tradisoinal

Murid Kristus Di Buat Bukan Di Lahirkan Wlter A. Henrichsen

Misi Yang Membaharui Dr. Yohanes Henukh

Jurnal Amanat Agung

Raksasa Iman Jhon C. Maxwell

Buku Panduan Pembuat Murid, Oleh Bobby Harrington dan Josh Patrick),